

Pendampingan Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat UMKM Kerupuk Kemplang DiKelurahan Sungai Lais Palembang

**Asmawati¹, Helda Fitriani², Holipah³, Supardi³, Sugitok⁴,
Dita Marisa Putri⁵**

STIA Satya Negara

Email: Asmawati040482@gmail.com

Received: Mei 02 2025
Reviewed: Mei 05, 2025;
Accepted: Mei 06, 2025;
Published: Mei 07, 2025;
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Asmawati, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Kerupuk dan Kemplang tunu merupakan salah satu produk cemilan khas masyarakat Sumatera Selatan yang sangat diminati. Kemplang tunu merupakan industri rumahan yang jika digeluti dengan serius akan mendatangkan income yang signifikan. Usaha kemplang tunu masih jarang digeluti oleh masyarakat Palembang, karena market penjualan masih terbatas. Selain itu usaha kemplang belum begitu diminati, sehingga kalah bersaing dengan kuliner lainnya. Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga fokus kegiatan, yaitu (1) meningkatkan kualitas dan brand image kemplang tunu menjadi salah satu cemilan khas kota Palembang, (2) membangun kelompok usaha mandiri bagi masyarakat ekonomi lemah dengan 3) pelatihan memproduksi kemplang tunu. Hasil Pengabdian masyarakat dalam kegiatan pengabdian di Sungai Lais sebagai dalam Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sungai Lais Palembang telah melakukan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) untuk merencanakan pemberdayaan dengan tujuan untuk memajukan pola pikir masyarakat, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam acara pembinaan dengan memberikan pelatihan serta penyuluhan dalam pemberdayaan.

Kata Kunci: Pemerintah Desa, Pemberdayaan UMKM

Abstract

Crackers and Kemplang tunu are one of the typical snack products of the people of South Sumatra that are in great demand. Kemplang tunu is a home industry that if seriously pursued will generate significant income. The kemplang tunu business is still rarely pursued by the people of Palembang, because the sales market is still limited. In addition, the kemplang business is not yet in great demand, so it loses out to other culinary delights. This community service program has three focus activities, namely (1) improving the quality and brand image of kemplang tunu to become one of the typical snacks of the city of Palembang, (2) building independent business groups for the economically weak community with 3) training in producing kemplang tunu. The results of Community Service in community service activities in Sungai Lais as in Community Empowerment in Sungai Lais Village, Palembang have held a Village Development Planning Deliberation (Musrenbangdes) to plan empowerment with the

aim of advancing the mindset of the community, and inviting the community to participate in coaching events by providing training and counseling in empowerment.

Keywords: *Village Government, Empowerment of MSMEs*

PENDAHULUAN

Industri kecil merupakan safetybelt untuk menompang kehidupan masyarakat seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan, pemerataan tenaga kerja, dan lain-lain sehingga pembangunan menjadi lebih baik dan maju. Pelaku usaha Industri Kecil di era sekarang sangat dibutuhkan untuk penciptaan ide, sehingga masyarakat harus mampu berkreasi untuk terciptanya ekonomi kreatif yang melibatkan para kreator dan pencipta ide yang dibutuhkan. Dinamika tuntutan tersebut mengharuskan Industri Kecil dan Menengah untuk mampu mempunyai perilaku positif sehingga akan membentuk perilaku kinerja yang optimal. Untuk itu dibutuhkan upaya pemberdayaan terhadap Industri Kecil dan Menengah.

Dalam konteks Sistem Pemerintahan Negara Republik Indonesia yang membagi daerah Indonesia atas daerah-daerah besar dan daerah kecil, dengan bentuk dan susunan tingkatan pemerintahan terendah adalah desa atau kelurahan. Dalam konteks ini, pemerintahan desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional yang langsung berada dibawah pemerintahan kabupaten. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesejahteraan, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada pemberdayaan.

Kemplang artinya kerupuk, tunu artinya dipanggang. Jadi kemplang tunu berarti kerupuk yang dipanggang. Kemplang tunu merupakan salah satu cemilan khas masyarakat Sumatera Selatan yang sampai saat ini banyak diminati. Kemplang tunu secara turun temurun telah diproduksi dengan cita rasa dan teknik pembuatan yang khas. Harga jual kemplang tunu cukup terjangkau, sehingga setiap lapisan masyarakat dapat membeli kemplang tunu. Kemplang tunu dapat dijadikan sebagai makan ringan atau sebagai pengganti lauk pauk. Sampai saat ini kemplang tunu merupakan industri rumahan (home industry). Kuliner lokal merupakan cara terbaik untuk melihat warisan budaya tak benda sebuah destinasi adalah melalui konsumsi (Yurtseven & Kaya, 2011). Pada dasarnya masyarakat Palembang merupakan masyarakat yang konsumtif terhadap kuliner lokal (Anita, 2012), potensi wisata kuliner dapat mendukung potensi pariwisata (Besra, 2012) sehingga dapat menunjang program visit to Palembang.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan maupun untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis warga desa dalam pembangunan kesejahteraan desa. Kesadaran kepala desa sebagai pimpinan pemerintah desa atau aktor dalam menjalankan kepemimpinan pemerintah desa menjadi ujung tombak pelaksanaan dan terlaksananya pembangunan serta pengembangan kesejahteraan masyarakat desa.

Bahan baku Kemplang tunu terbuat dari ikan sungai / ikan laut seperti tenggiri, gabus, sarden atau ikan sungai kecil yang dihaluskan, ditambah sagu, tepung, garam dan penyedap rasa. Sedangkan saus nya terdiri dari cabai, bawang merah gula dan garam. Tahap pertama pembuatan kemplang tunu adalah dengan membuat kemplang tunu

mentah. Sebelum dipanggang kemplang tunu mentah dijemur terlebih dahulu agar tidak bantet. Proses pemanggangan cukup mudah, dengan menggunakan penjepit, kemplang tunu mentah di bolak-balik di atas arang sampai mengembang. Waktu panggang 1 lembar kemplang tunu $\pm$ 15 detik. Selanjutnya dimasukkan kedalam kantong plastik siap untuk dipasarkan. Harga satu kantong kemplang tunu Rp. 15.000 / 40 pcs. Bahan baku pembuatan kemplang tunu banyak tersedia di pasar tradisional, sehingga untuk memproduksi kemplang tunu tidak mengalami kesulitan. Permasalahannya adalah kemplang tunu belum banyak dikenal oleh masyarakat luar Sumatera Selatan, sehingga berdampak pada peningkatan omset penjualan yang tidak signifikan. Tim pengabdian melakukan observasi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa : Centra penjualan tidak strategis.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan dalam seganap aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat desa dapat diberikan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan kepada individu atau kelompok masyarakat. Prioritas bagi kelompok lemah atau kurang beruntung. Pemberdayaan masyarakat desa dapat dikaitkan dengan pemenuhan kelompok masyarakat yang lemah atau kurang beruntung. Sasaran pemberdayaan ditujukan pada individu atau kelompok masyarakat yang masih lemah atau kurang berdaya dengan keadaan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan UKM dilaksanakan pada hari Kamis bulan Mei 2025 di kelurahan di Kelurahan Sungai Lais Palembang . Metode kegiatan dengan ceramah menjelaskan kepada UKM masyarakat dalam mengenai cara pembuatan kerupuk dan kemplang dan dalam pemasarannya yang di bimbing oleh beberapa dosen STIA Satya Negara Palembang.



Gambar 1
Suasana Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

KegiatanPegabdian dalam kegiatan pegabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memajukan pola pikir masyarakat, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam acara pembinaan dengan memberikan pelatihan serta peyuluhan dalam pemberdayaan,pemerintah akan melakukan pelatihan dan peyuluhan kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan seperti kegiatan UKM dalam proses pebutan dan penjualankerupuk dan kemplang di Sungan Lais Palembang,Peran Pemerintah di Kelurahan Sungai lais Palembang.

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, dengan tingginya potensi sumberdaya ini dapat meningkatkan produktivitas negara Indonesia melalui industri kecil yang dikembangkan dengan berbasis ekonomi kreatif, sehingga mampu memberikan nilai tambah terutama dalam nilai ekonomis.

Pengembangan industri kecil dan menengah merupakan salah satu fokus Kementrian Perindustrian karena UMKM memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDB industri pengolahan bukan migas Perkembangan jumlah usaha kecil yang bersifat informal pada tahun 2016 banyak didominasi oleh sektor perdagangan besar, eceran dan rumah makan serta jasa akomodasi. Berdasarkan jumlah usaha/perusahaan menurut kategori lapangan usaha dan skala kecil, industri pengolahan berada pada posisi ke tiga besar yaitu sebanyak 4.373.821unit usaha yang tersebar di Indonesia (Badan Pusat Statistik,).

Pemberdayaan masyarakat dapat dibedakan atas pemberdayaan ke dalam dan pemberdayaan ke luar. Pemberdayaan ke dalam adalah suatu daya dan upaya untuk mentransformasikan kesadaran masyarakat sekaligus bertujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan akses perbaikan kehidupannya. Sedangkan pemberdayaan ke luar adalah suatu usaha untuk melakukan perubahan atas berbagai kebijakan-kebijakan yang selama ini merugikan sebagian esar masyarakat. Dalam arti bahwa sebagai pengendali yang berbasis pada pemberian ruang yang sebesar-besarnya kepada partisipasi aktif masyarakat untuk ikut serta dalam proses pembangunan.

UMKM telah menunjukan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai usaha yang ruang lingkup usahannya dan anggotanya adalah (umumnya) rakyat kecil dengan modal terbatas dan kemampuan manajerial yang terbatas, UMKM sangat rentan terhadap masalah-masalah perekonomian.

Salah satu jenis makanan tradisional khas Sumatera Selatan adalah kerupuk kemplang. Makanan ini terbuat dari tepung tapioka, ikan, air dan garam. Jenis kemplang ini sangat beragam. Keragaman jenis kemplang dikarenakan adanya variasi bentuk dan proses memasaknya. Berdasarkan proses memasaknya kerupuk kemplang dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu kemplang panggang dan kemplang goreng. Kualitas kerupuk kemplang ini ditentukan oleh jenis dan jumlah ikan yang digunakan. Ikan yang biasa digunakan dalam proses pembuatan kerupuk kemplang adalah jenis ikan air tawar seperti ikan gabus (*Ophiocephalus strikes*).



Gambar 2
Suasana Kegiatan PKM

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga fokus kegiatan, yaitu (1) meningkatkan kualitas dan brand image kerupuk dan kemplang tunu menjadi salah satu cemilan khas kota palembang, (2) membangun kelompok usaha mandiri bagi masyarakat ekonomi lemah dengan 3) pelatihan memproduksi kemplang tunu. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi ibu rumah tangga dan remaja yang di sekitar RT. Kelurahan Sungai lais Palembang

Produk kemplang tunu saat ini memiliki satu varian (rasa asin). Untuk inovasi produk dapat dilakukan percobaan untuk beberapa rasa dan warna. Namun pada tahap awal, pengembangan produk ini belum dilakukan, karena harus dilakukan uji coba rasa terlebih dahulu pada beberapa responden. Jika banyak yang menyetujui, maka produk varian ini akan diproduksi dan dipasarkan.

Menurut Suharto (2006:59) pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, terutama individu-individu yang mengalami kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, yang memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam.

Produk kemplang tunu saat ini memiliki satu varian (rasa asin). Untuk inovasi produk dapat dilakukan percobaan untuk beberapa rasa dan warna. Namun pada tahap awal, pengembangan produk ini belum dilakukan, karena harus dilakukan uji coba rasa terlebih dahulu pada beberapa responden. Jika banyak yang menyetujui, maka produk varian ini akan diproduksi dan dipasarkan.

Pesatnya perkembangan industri kerupuk kemplang di Sumatera Selatan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan makanan tradisional ini dan di Sungai Lais tepatnya di kelurahan Sungai Lais merupakan salah satu pusat daerah pengolahan kerupuk kemplang yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih baik lagi, walaupun di Sungai Lais merupakan daerah yang belum terlalu maju, akan tetapi pemasaran kerupuk kemplang sudah mencapai daerah-daerah lain yang cukup maju di Sumatera Selatan

Dalam rangka peningkatan daya saing usaha kerupuk kemplang ini perlu didahului dengan pemahaman berbagai kondisi ekonomi dan sosial usaha tersebut yang telah ada di masyarakat selama ini. Informasi mengenai alternatif ini penting tidak hanya dalam rangka mengembangkan peluang-peluang usaha kerupuk kemplang, tetapi juga berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga yang bermukim di Sungai Lais.



Gambar 3
Suasana Kegiatan PKM

SIMPULAN

Dalam suatu usaha besar ataupun kecil, terutama industri kecil pasti akan banyak mendapatkan kendala-kendala yang harus dihadapi didalamnya. Dalam memberdayakan industri kecil Kerupuk Kemplang di Sungai Lais Palembang

Palembang juga mengalami beberapa kendala yang menjadi penghambat terhadap pemberdayaan Usaha Kecil Kemplang tersebut. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui industri kecil Kemplang di Kelurahan Sungai Lais yaitu: Kecenderungan penggunaan alat produksi secara sederhana, Keterbatasan Dalam Promosi dan Berkurangnya Daya Beli Masyarakat.

Bina usaha adalah pembinaan terhadap perekonomian masyarakat meliputi peningkatan pengetahuan teknis guna memperbaiki nilai tambah produksi, perbaikan manajemen agar bertambahnya jaringan kemitraan, pengembangan jiwa wirausaha, peningkatan aksesibilitas terhadap modal, pasar, dan informasi. Bina usaha menjadi suatu upaya yang penting dalam setiap pemberdayaan, dimana bina usaha tersebut mampu memberikan dampak dan manfaat bagi perbaikan kesejahteraan. Bina Usaha yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan mutu produk, kemasan dan merk usaha Kerupuk Kemplang tersebut. Pemerintah daerah juga telah melaksanakan beberapa upaya dalam proses pengembangan mutu produk dan kemasan Kemplang yang ada di Kelurahan Sungai Lais Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan PKM pengembangan usaha Kemplang tunu memberikan dampak positif bagi bagi Ibu rumah tangga yang berada di Sungai Lais Palembang untuk meningkatkan kemampuan dalam memproduksi kemplang tunu. Usaha kemplang tunu merupakan star up bagi warga , kegiatan ini menumbuhkan niat untuk membangun usaha baru yang merupakan kelanjutan atau mendukung usaha kemplang tunu. Kemplang tunu merupakan usaha industri rumahan, namun hasilnya dapat dijadikan produk khas kota Palembang seperti pempek, songket, kerajinan laker yang sudah lebih dulu dikenal

Pemberdayaan industri kecil Kerupuk Kemplang di di Sungai Lais yang dilaksanakan di kelurahan Kota Palembang secara umum telah berjalan dengan baik

melalui pembinaan secara langsung oleh dinas terkait dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berupa penyuluhan dan pelatihan cara pembuatan, pelatihan tentang kemasan yang baik dan memberikan bantuan modal usaha berupa peralatan serta bantuan promosi.

Demikianlah kegiatan pegabdian Masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan pelaksanaan pegabdian masyarakat di Sungai Lais telah terlaksana. Semoga PKM ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi tolak ukur kegiatan berkelanjutan di lingkungan STIA Satya Negara Palembang.

DAFTAR PUSAKA

- Alimudin, A., & Yoga, H. 2015. Strategi Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada Usaha Kecil Produk Makanan Ringan Di Surabaya. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1), 1–12.
- Askin, M., Rusli, A., Nadila, N., Nurfaidzin, N., Subrata, A. B., Aziz, R., ... & Achmad, M. F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Lengkong Melalui Pelatihan Ms Office. *Maspul Journal Of Community Empowerment*, 4(1), 22-28.
- Bagong, Suyanto. Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Yogyakarta : Pustaka
- Kimbal, R.W. 2015. *Modal Sosial Dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Penerbit : Depublish, Yogyakarta.
- M. Nurdin, S. Nurmaeta, and M. Tahir, "Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa," *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol. 4, no. 1, 2014.
- Riyadi, 2002. *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Mengendalikan Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. Jakarta. Gramedia.
- Sri Susanti. (2015) "Peranan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai".

Pendampingan Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat UMKM Kerupuk
Kemplang DiKelurahan Sungai Lais Palembang
Asmawati, Helda Fitriani, Holipah, Supardi, Sugitok, Dita Marisa Putri